

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat tujuh jenis *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* yang digunakan oleh para tokoh dalam *anime Karigurashi no Arietty*. Adapun jumlah penggunaan *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* dalam *anime Karigurashi no Arietty* ini berjumlah 69 tuturan dari 50 dialog. Ditemukan penggunaan *shuujoshi danseigo* sebanyak 12 tuturan dengan rincian penggunaan *shuujoshi ~zo* (〜ぞ) sebanyak 5 tuturan, *shuujoshi ~na* (〜な) sebanyak 5 tuturan, dan *shuujoshi ~kana* (〜か) sebanyak 2 tuturan. Sementara itu untuk *shuujoshi joseigo* terdapat 57 tuturan dengan rincian *shuujoshi ~wa* (〜わ) sebanyak 38 tuturan, *shuujoshi ~wane* (〜わね) sebanyak 6 tuturan, *shuujoshi ~wayo* (〜わよ) sebanyak 1 tuturan, dan *shuujoshi ~kashira* (〜かしら) sebanyak 12 tuturan.
2. Pada penelitian ini dianalisis 30 tuturan dari keseluruhan 69 tuturan yang menggunakan *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* dalam *anime Karigurashi no Arietty*. Berdasarkan hasil analisis dari 5 tuturan *shuujoshi ~zo* (〜ぞ) yang termasuk ke dalam kategori *shuujoshi danseigo* terdapat dua fungsi yang ditemukan yaitu 3 tuturan untuk menunjukkan suatu perintah atau ancaman serta 2 tuturan lainnya berfungsi untuk menyatakan penilaian atau opini dengan nuansa tegas. *Shuujoshi danseigo* selanjutnya yaitu *shuujoshi ~na* (〜な) dianalisis dari 5 tuturan dengan 3 tuturan yang memiliki fungsi untuk memberikan penekanan santai pada sebuah keputusan, saran, atau opini, satu tuturan dengan fungsi mengubah menjadi kalimat imperatif negatif dan melarang

keras suatu tindakan, dan 1 tuturan dengan fungsi untuk memunculkan tanggapan dari pihak yang dituju sesuai dengan pernyataan yang dibuat. *Shuujoshi ~kana* (～かた) yang tergolong ke dalam *shuujoshi danseigo* dianalisis dari 2 tuturan dengan rincian 1 tuturan menunjukkan fungsi untuk mengekspresikan keraguan dengan santai dan seruan yang ringan dan 1 tuturan berfungsi untuk mengindikasikan harapan pada pola ‘*~nai kana ~ないかた*’. Kemudian *shuujoshi* yang tergolong ke dalam *joseigo* yaitu *shuujoshi ~wa* (～わ) dari 7 tuturan yang dianalisis ditemukan 1 tuturan yang memiliki fungsi untuk menyatakan seruan secara kasual, 2 tuturan dengan fungsi untuk menyampaikan sesuatu dengan nada seruan, 3 tuturan untuk memperlembut suatu pernyataan, dan 1 tuturan untuk menunjukkan perasaan kagum. Sementara itu, pada penelitian ini tidak ditemukan *shuujoshi ~wa* (～わ) dengan fungsi penggunaan untuk pria. *Shuujoshi ~wane* (～わね) termasuk ke dalam *shuujoshi joseigo* dianalisis dari 4 tuturan yang keseluruhannya memiliki fungsi untuk meminta persetujuan, konfirmasi, atau ketegasan dari lawan bicara. Pada *shuujoshi ~wayo* (～わよ) yang tergolong sebagai *shuujoshi joseigo* yang dianalisis dari 1 tuturan ditemukan fungsi untuk menyatakan penekanan pada pendapat, pikiran, atau hal-hal lain yang diucapkan secara halus dan lemah lembut. Sementara itu untuk *shuujoshi joseigo* lainnya yaitu *shuujoshi ~kashira* (～かしら) ditemukan beberapa fungsi berbeda dari 8 tuturan yang dianalisis diantaranya 1 tuturan berfungsi untuk mengikuti kata ganti tanya atau mengajukan pertanyaan, 1 tuturan untuk melembutkan pertanyaan atau keraguan yang ditujukan pada diri sendiri atau pihak lain, 2 tuturan untuk melembutkan kalimat tanya, 2 tuturan untuk menunjukkan angan-angan atau memperhalus pernyataan yang meminta bantuan seseorang, dan 2 tuturan yang berfungsi untuk menunjukkan perhatian terhadap ketidakpastian atau situasi yang berpotensi negatif. *Shuujoshi danseigo* dan *joseigo* yang digunakan pada *anime Karigurashi no Arrietty* ini secara keseluruhan memiliki kesesuaian dengan gender para tokoh. Selain itu dapat diketahui bahwa *shuujoshi danseigo* yang

digunakan dalam *anime Karigurashi no Arrietty* cenderung memiliki fungsi untuk memerintah dan menekankan suatu pernyataan, sedangkan pada *shuujoshi joseigo* cenderung berfungsi untuk melembutkan pernyataan. Pada *shuujoshi joseigo* penggunaannya lebih banyak ditemukan pada karakter wanita paruh baya dan menunjukkan ada faktor usia dalam penggunaannya.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber wawasan dan pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada fungsi serta penggunaan *shuujoshi* berdasarkan gender. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis fungsi *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* pada *anime Karigurashi no Arietty*, masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti berikutnya yaitu, penelitian ini hanya berfokus pada analisis fungsi *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* saja, sehingga direkomendasikan melakukan penelitian yang lebih mendalam seperti penelitian pada *shuujoshi danseigo* dan *joseigo* yang memiliki makna mirip contohnya *~dane* dan *~wane*. Lalu, pada penelitian ini menggunakan *anime* sebagai sumber data sehingga direkomendasikan untuk menggunakan sumber data lain seperti *manga*, drama, dan sebagainya. Selain itu disarankan pula untuk mengkaji referensi yang lebih banyak dan mendalam.